
PEMANFAATAN QRIS DAN DANA DALAM EFISIENSI PEMBAYARAN DAN PEMBENTUKAN EKOSISTEM DIGITAL DI KAMPUS UNIBA

Oleh:

Achmad Fauzan¹

Dieng Asep Jamaludin²

Universitas Bina Bangsa

Alamat: JL. Raya Serang –Jakarta KM. 03 No. 1.B (Pakupatan), Kota Serang,
Banten(42124)

Korespondensi Penulis : ahmad.fauzan@binabangsa.ac.id,
diengasepjamaludin416@gmail.com

Abstract. *Advancements in Information and Communication Technology (ICT) have driven a significant shift from a cash-based transaction culture toward a cashless society. In Indonesia, this phenomenon has been reinforced by the standardization of QRIS technology and digital wallet platforms such as DANA. This study aims to analyze how performance expectations—driven by transaction efficiency—and digital promotion strategies influence consumer behavior. By overcoming the physical limitations of conventional transactions, such as the risk of counterfeit currency and long queues, the synergy between technological speed and incentive ecosystems has become a key factor shaping the direction of economic transformation in the modern era. The findings of this study are expected to provide insights into the implementation of financial technology in enhancing digital financial literacy.*

Keywords: QRIS, DANA, Transaction Efficiency, Digital Promotion, Technology Adoption.

Abstrak. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong transformasi signifikan dari budaya transaksi tunai (cash-based) menuju masyarakat

Received July 10, 2026; Revised July 25, 2026; Agustust 14, 2026

*Corresponding author: ahmad.fauzan@binabangsa.ac.id

PEMANFAATAN QRIS DAN DANA DALAM EFISIENSI PEMBAYARAN DAN PEMBENTUKAN EKOSISTEM DIGITAL DI KAMPUS UNIBA

non-tunai (cashless society). Di Indonesia, fenomena ini diperkuat oleh standarisasi teknologi QRIS dan platform dompet digital seperti DANA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ekspektasi kinerja melalui efisiensi transaksi serta strategi promosi digital memengaruhi perilaku konsumen. Dengan mengatasi hambatan fisik transaksi konvensional seperti risiko uang palsu dan antrian panjang, sinergi antara kecepatan teknologi dan ekosistem insentif menjadi faktor kunci dalam arah transformasi ekonomi di era modern. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai implementasi teknologi finansial dalam meningkatkan literasi keuangan digital.

Kata kunci: QRIS, DANA, Efisiensi Transaksi, Promosi Digital, Adopsi Teknologi.

LATAR BELAKANG

Akselerasi transformasi digital di Indonesia telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya dalam sistem transaksi keuangan. Perkembangan teknologi finansial (financial technology/fintech) telah mendorong pergeseran dari sistem pembayaran tunai konvensional menuju pembayaran digital yang dinilai lebih praktis, cepat, efisien, dan mudah diakses. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar pembayaran berbasis kode QR yang ditetapkan untuk mengintegrasikan berbagai layanan pembayaran digital. Implementasi QRIS diharapkan mampu menciptakan sistem pembayaran yang lebih efisien sekaligus mendorong inklusi keuangan di masyarakat (Hidayat et al., 2022; Kusnandar, Sari, & Sahroni, 2024; Listiawati, Vidyasari, & Novitasari, 2022).

Perkembangan pembayaran digital tersebut semakin relevan di lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada kelompok mahasiswa yang sebagian besar berasal dari generasi Z (Gen-Z). Mahasiswa sebagai kelompok yang relatif akrab dengan teknologi digital memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan layanan pembayaran elektronik dalam memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari (Bangsa & Khumaeroh, 2023). Kemudahan, kecepatan, fleksibilitas, serta aksesibilitas yang ditawarkan oleh pembayaran digital menjadi faktor yang mendorong penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut dalam aktivitas transaksi (Rahmawati & Murtanto, 2023; Safitri, 2024). Kondisi ini juga dapat ditemukan pada lingkungan Universitas Bina Bangsa

(UNIBA), di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi digital, tetapi juga menjadi bagian dari ekosistem transaksi antara konsumen dan pelaku usaha, khususnya UMKM yang berada di sekitar kampus.

Salah satu layanan dompet digital yang banyak digunakan dalam transaksi pembayaran digital adalah DANA. Integrasi DANA dengan QRIS memungkinkan mahasiswa melakukan pembayaran secara lebih cepat dan praktis tanpa harus menggunakan uang tunai. Penggunaan pembayaran digital tersebut dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses transaksi serta memberikan kemudahan bagi konsumen maupun pelaku usaha. Saripudin et al. (2023) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan menjadi faktor penting yang mendorong seseorang dalam mengadopsi sistem pembayaran digital. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Aprilia dan Susanti (2022) bahwa keberagaman fitur layanan pada platform e-wallet sangat menunjang keputusan penggunaannya. Dengan demikian, keberadaan QRIS dan DANA berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi transaksi dalam ekosistem digital di sekitar Kampus UNIBA.

Selain kemudahan dan kecepatan transaksi, keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan pembayaran digital juga dapat dipengaruhi oleh strategi promosi yang ditawarkan oleh penyedia layanan. Program promosi berupa cashback, potongan harga, voucher, maupun berbagai bentuk insentif lainnya dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa untuk menggunakan DANA dalam melakukan transaksi (Apriani, Triana, & Nadeak, 2023). Strategi promosi tersebut tidak hanya berpotensi meningkatkan frekuensi penggunaan dompet digital, tetapi juga dapat memengaruhi keputusan pembelian dan perilaku konsumsi mahasiswa ketika melakukan transaksi pada UMKM di sekitar kampus. Siahaan dan Simanjuntak (2024) menunjukkan bahwa promosi digital dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat dan keputusan konsumen dalam menggunakan layanan pembayaran digital.

Di sisi lain, keberhasilan penerapan sistem pembayaran digital tidak hanya ditentukan oleh tingkat penerimaan dari konsumen, tetapi juga oleh kesiapan pelaku UMKM sebagai pihak yang menyediakan fasilitas transaksi (Nada, Suryaningsum, & Negara, 2021). UMKM di sekitar Kampus UNIBA memiliki posisi strategis dalam mendukung terbentuknya ekosistem pembayaran digital karena menjadi salah satu tempat utama mahasiswa melakukan transaksi kebutuhan sehari-hari. Meskipun

PEMANFAATAN QRIS DAN DANA DALAM EFISIENSI PEMBAYARAN DAN PEMBENTUKAN EKOSISTEM DIGITAL DI KAMPUS UNIBA

demikian, implementasi pembayaran digital pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek teknis maupun operasional. Keterbatasan pemahaman terhadap teknologi, kesiapan perangkat, kualitas jaringan internet, serta kemampuan dalam mengelola transaksi digital dapat menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan QRIS dan dompet digital (Hidayat et al., 2022; Muslimawati, 2024; Budiarsih & Sony, 2022).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dan DANA dalam ekosistem transaksi di sekitar Kampus UNIBA memiliki keterkaitan antara aspek teknologi, perilaku konsumen, strategi promosi, dan kesiapan pelaku UMKM. Di satu sisi, QRIS dan DANA dapat memberikan kemudahan serta mempercepat proses pembayaran, sedangkan di sisi lain program promosi seperti cashback dan diskon dapat memengaruhi keputusan transaksi mahasiswa. Namun, optimalisasi ekosistem tersebut tetap membutuhkan kesiapan dari pelaku UMKM agar teknologi pembayaran digital dapat diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran penggunaan QRIS dan DANA dalam meningkatkan efisiensi dan kecepatan transaksi pada UMKM di sekitar Kampus UNIBA, serta mengkaji efektivitas strategi promosi digital terhadap keputusan transaksi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diarahkan untuk mengidentifikasi berbagai kendala teknis dan operasional yang dihadapi mahasiswa maupun pelaku UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan teknologi pembayaran digital sekaligus menjadi masukan bagi pengembangan ekosistem transaksi digital UMKM yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan di lingkungan sekitar Universitas Bina Bangsa.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Pembayaran Digital

Sistem pembayaran digital merupakan bentuk inovasi teknologi finansial yang memungkinkan transaksi dilakukan tanpa menggunakan uang tunai. Kehadiran sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan keamanan transaksi.

Menurut Saripudin et al. (2023), “*digital payment systems provide convenience and efficiency in financial transactions.*” Pernyataan ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital seperti QRIS maupun DANA memberikan kemudahan sekaligus

meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi, sehingga pengguna dapat melakukan pembayaran dengan lebih cepat, praktis, dan aman. Selain itu, sistem pembayaran QR yang terintegrasi juga berperan penting dalam mendukung penerapan transaksi tanpa uang tunai di negara berkembang. Hal ini dikuatkan oleh temuan Usman, Hardini, dan Kasofi (2025) yang menyatakan bahwa sistem pembayaran QR terintegrasi berfungsi sebagai solusi pembayaran nir-tunai di negara berkembang. Dengan demikian, integrasi teknologi pembayaran digital tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga mendukung transformasi ekonomi digital dan perluasan akses layanan keuangan bagi masyarakat.

Meskipun demikian, tingkat adopsi sistem pembayaran digital masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti persepsi pengguna, kepercayaan terhadap teknologi, kemudahan penggunaan, serta pengaruh lingkungan sosial.

Selain itu, implementasi QRIS di Indonesia dinilai mampu menciptakan sistem pembayaran yang lebih terintegrasi. Hal ini sejalan dengan temuan Hidayat et al. (2022) yang menyatakan bahwa “*QRIS implementation can improve interoperability among payment service providers.*”

Teknologi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)

QRIS merupakan standarisasi pembayaran non-tunai berbasis kode QR yang diluncurkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Secara teknis, QRIS mengintegrasikan berbagai penyedia jasa pembayaran (interoperability), sehingga satu kode QR dapat dipindai oleh berbagai aplikasi dompet digital maupun perbankan.

Dalam perspektif TIK, QRIS berfungsi sebagai jembatan data yang menghubungkan antarmuka pengguna (user interface) dengan sistem perbankan secara real-time dan aman. Implementasi ini merupakan manifestasi dari upaya peningkatan efisiensi transaksi yang menjadi pilar utama dalam ekosistem pembayaran digital. (Santika, Aliyani, & Mintarsih, 2022; Rachmawati & Putri, 2022).

Platform Dompet Digital (Dana)

DANA merupakan platform financial technology (fintech) berbasis open platform di Indonesia yang menyediakan layanan pembayaran digital secara terintegrasi. Platform ini memanfaatkan infrastruktur berbasis cloud untuk memproses transaksi dengan kecepatan tinggi. Fitur-fitur utama seperti penyimpanan saldo (digital wallet),

PEMANFAATAN QRIS DAN DANA DALAM EFISIENSI PEMBAYARAN DAN PEMBENTUKAN EKOSISTEM DIGITAL DI KAMPUS UNIBA

pengikatan kartu bank (card binding), dan riwayat transaksi, memberikan kemudahan akses bagi pengguna untuk melakukan aktivitas finansial tanpa batasan ruang dan waktu. Sebagai salah satu issuer QRIS, DANA berperan penting dalam mendorong adopsi teknologi non-tunai melalui penyediaan antarmuka yang adaptif bagi pengguna. (Yadi et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan desain Sekuensial Eksplanatori. Prosedur penelitian diawali dengan tahap kuantitatif untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Selanjutnya, dilakukan tahap kualitatif melalui wawancara dengan pelaku UMKM di sekitar Kampus UNIBA yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengonfirmasi hasil temuan kuantitatif tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer: Diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring (Google Form) kepada responden mahasiswa dan wawancara dengan pemilik UMKM.
2. Observasi: Melakukan pengamatan langsung di titik penjualan (point of sale) untuk memvalidasi kesesuaian antara persepsi responden dengan realitas transaksi di lapangan.
3. Data Sekunder: Diperoleh dari studi pustaka, jurnal terdahulu, dan data resmi terkait statistik penggunaan dompet digital di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sekuensial eksplanatori yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif, kemudian diperdalam dengan data kualitatif. Mengingat penelitian ini merupakan studi kasus skala kecil (mini-research), batasan subjek dipersempit menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian difokuskan pada lingkup grup fakultas yang terdiri atas 15 orang mahasiswa aktif UNIBA. Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sistematis sebagai berikut:

1. Penyusunan Instrumen: Menyusun kuesioner digital (Google Form) yang memuat 3 indikator utama (Efisiensi Transaksi, Kemudahan Teknologi, dan

Strategi Promosi) menggunakan Skala Likert 5 Tingkatan (5 = Sangat Setuju/SS, 4 = Setuju/S, 3 = Netral/N, 2 = Tidak Setuju/TS, 1 = Sangat Tidak Setuju/STS).

2. Penyebaran Kuesioner: Tautan kuesioner disebarikan secara daring melalui grup WhatsApp pada pertengahan Juni 2026.
3. Penyaringan Data (Data Filtering): Memastikan seluruh 15 responden mahasiswa aktif mengisi kuesioner secara lengkap dan merupakan pengguna aktif aplikasi DANA serta QRIS.
4. Tabulasi Data: Memindahkan jawaban responden dari format spreadsheet ke Microsoft Excel untuk dilakukan pengolahan angka secara statistik deskriptif.

Proses dan Metodologi Perhitungan Skor

Skor Likert	Keterangan	Frekuensi X1	Frekuensi X2	Frekuensi X3
5	Sangat Setuju (SS)	9	5	3
4	Setuju (S)	5	9	8
3	Netral (N)	1	1	4
2	Tidak Setuju (TS)	0	0	0
1	Sangat Tidak Setuju (S)	0	0	0
Total Responden		15	15	15

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban dari 15 responden, digunakan rumus perhitungan Nilai Rata-rata (Mean Score) Statistik Deskriptif sebagai berikut: $\bar{X} = \sum(f \times x) / N$

Keterangan:

$\sum$ = Jumlah Total

f = Frekuensi Pemilih Bobot Skor

x = Bobot Skor Likert (1 sampai 5)

N = Total Responden (15 Orang)

Berikut adalah rincian tabulasi data mentah serta proses perhitungan matematis dari jawaban 15 responden mahasiswa untuk tiap variabel:

Variabel Efisiensi Transaksi ($\bar{X}_1$)

1. Distribusi Jawaban: 9 orang memilih Sangat Setuju (Skor 5), 5 orang memilih Setuju (Skor 4), dan 1 orang memilih Netral (Skor 3).

PEMANFAATAN QRIS DAN DANA DALAM EFISIENSI PEMBAYARAN DAN PEMBENTUKAN EKOSISTEM DIGITAL DI KAMPUS UNIBA

2. Proses Perhitungan:

$$\text{Total Skor} = (9 \times 5) + (5 \times 4) + (1 \times 3) = 45 + 20 + 3 = 68$$

$$\bar{X}_1 = 68/15 = 4,53$$

Variabel Kemudahan Teknologi ($\bar{X}_2$)

1. Distribusi Jawaban: 5 orang memilih Sangat Setuju (Skor 5), 9 orang memilih Setuju (Skor 4), dan 1 orang memilih Netral (Skor 3).

2. Proses Perhitungan:

$$\text{Total Skor} = (5 \times 5) + (9 \times 4) + (1 \times 3) = 25 + 36 + 3 = 64$$

$$\bar{X}_2 = 64/15 = 4,27$$

Variabel Strategi Promosi ($\bar{X}_3$)

1. Distribusi Jawaban: 3 orang memilih Sangat Setuju (Skor 5), 8 orang memilih Setuju (Skor 4), dan 4 orang memilih Netral (Skor 3).

2. Proses Perhitungan:

$$\text{Total Skor} = (3 \times 5) + (8 \times 4) + (4 \times 3) = 15 + 32 + 12 = 59$$

$$\bar{X}_3 = 59/15 = 3,93$$

Hasil Analisis Data Kuantitatif

Berdasarkan tahapan perhitungan matematis di atas, diperoleh rangkuman akhir nilai rata-rata (mean) dari seluruh instrumen kuesioner penelitian sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Total Skor	Perhitungan Rata-Rata (N=15)	Kategori Kualitatif
Efisiensi Transaksi (X_1)	68	$\bar{X}_1 = 68 / 15 = 4,53$	Sangat Setuju/Sangat Tinggi
Kemudahan Teknologi (X_2)	64	$\bar{X}_2 = 64 / 15 = 4,27$	Sangat Setuju/Sangat Mudah
Strategi Promosi (X_3)	59	$\bar{X}_3 = 59 / 15 = 3,93$	Setuju/Berpengaruh Tinggi

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa meskipun ruang lingkup penelitian terbatas pada 15 orang, kecenderungan data tetap menunjukkan angka sebaran yang konsisten. Hal tersebut terlihat dari aspek efisiensi transaksi ($\bar{X}_1 = 4,53$) yang menjadi faktor paling dominan yang dirasakan oleh mahasiswa di lingkungan kampus UNIBA.

Hasil Temuan Kualitatif Lapangan

Tahap pengumpulan data kualitatif ditujukan untuk melakukan konfirmasi mendalam atas tingginya angka kuantitatif pada variabel efisiensi. Berdasarkan hasil wawancara terstruktur dengan tiga pemilik UMKM mitra sekitar UNIBA, diperoleh poin-poin eksplanatori penting sebagai berikut:

1. Validasi Efisiensi & Pembukuan: Pelaku UMKM di sekitar area kampus membenarkan bahwa integrasi QRIS dan DANA sangat menyederhanakan pelaporan harian mereka. Sebagai contoh, seorang pemilik toko kelontong yang tidak mau disebutkan namanya menyatakan bahwa transaksi tercatat otomatis di mutasi aplikasi. Hal ini menghilangkan risiko kecurangan finansial (fraud) atau penerimaan uang palsu fisik.
2. Kendala Stabilitas Jaringan: Pelaku UMKM di sekitar area Kampus mengungkapkan tantangan teknis terbesar terjadi pada jam istirahat perkuliahan (pukul 12.00–13.00 WIB). Kepadatan trafik akses internet seluler di area kampus memicu keterlambatan notifikasi masuk (delayed notification). Saldo pembeli sudah terpotong di aplikasi DANA, namun konfirmasi di perangkat UMKM tertunda beberapa menit.
3. Keluhan Settlement Time: Beberapa pelaku UMKM, terutama warung tegal, mengeluhkan jangka waktu pencairan saldo operasional digital ke rekening bank fisik yang mencapai H+1, sehingga sedikit menghambat fleksibilitas perputaran kas modal harian.

Pembahasan Terintegrasi (Mixed-Methods Synthesis)

1. Analisis Efisiensi Pembayaran Berdasarkan Teori Adopsi Teknologi

Hasil integrasi metode (mixing) memperlihatkan adanya hubungan yang linear antara persepsi data kuantitatif mahasiswa dan realitas operasional pelaku UMKM. Skor rata-rata variabel efisiensi transaksi yang mencapai 4,53 dan kemudahan teknologi sebesar 4,27 secara empiris mendukung implementasi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), khususnya

PEMANFAATAN QRIS DAN DANA DALAM EFISIENSI PEMBAYARAN DAN PEMBENTUKAN EKOSISTEM DIGITAL DI KAMPUS UNIBA

pada dimensi *Performance Expectancy* (ekspektasi kinerja) dan *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha). (Santika, Musyaffi, & Zairin, 2024; Wahdiniawati et al., 2025).

Bagi beberapa mahasiswa, khususnya dari prodi Sistem Informasi, antarmuka aplikasi DANA yang familier membuat proses pemindaian QRIS berjalan instan tanpa pengerahan usaha kognitif yang rumit. Manfaat fungsional ini divalidasi oleh hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM yang merasakan pemangkasan durasi transaksi secara riil.

Kecepatan pembayaran secara nontunai membebaskan kasir dari keharusan mencari uang kembalian pecahan kecil harian, sekaligus melindungi pelaku usaha dari risiko peredaran uang palsu.

2. Dampak Stimulus Promosi dan Kendala Infrastruktur Digital

Variabel strategi promosi memperoleh nilai rata-rata 3,93 yang menurut teori perilaku konsumen Siahaan dan Simanjuntak (2024) bertindak sebagai stimulus eksternal yang efektif untuk memengaruhi keputusan transaksi harian mahasiswa. Tetapi, temuan kualitatif di lapangan menunjukkan bahwa kegunaan fitur promo ini sangat bergantung pada keandalan infrastruktur teknologi informasi.

Pada jam sibuk perkuliahan (pukul 12.00–13.00 WIB), lonjakan trafik akses internet seluler di area UNIBA memicu kendala *delayed notification*. Meskipun saldo DANA mahasiswa sudah terpotong, konfirmasi pada perangkat pedagang mengalami penundaan. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) dalam teori UTAUT berupa kestabilan jaringan operator lokal masih menjadi hambatan krusial dalam pembentukan ekosistem digital kampus yang seutuhnya di bulan Juni 2026 ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data metode campuran yang telah disinkronkan, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemanfaatan QRIS melalui platform DANA terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akselerasi proses pembayaran bagi mahasiswa UNIBA dengan skor mean tertinggi 4,53, yang ditandai oleh pemangkasan

durasi antrean kasir serta simplifikasi rekonsiliasi pembukuan harian pelaku UMKM.

2. Strategi promosi digital berbentuk cashback dan diskon harga (skor mean 3,93) efektif menjadi stimulus penarik minat konsumsi mahasiswa harian, tetapi keberlanjutan penggunaannya di ekosistem kampus bergeser menjadi pemenuhan kebutuhan utilitas yang permanen.
3. Ekosistem digital di sekitar kampus UNIBA masih menghadapi tantangan operasional berupa penurunan stabilitas jaringan internet seluler pada jam istirahat kuliah yang memicu delayed notification, serta keluhan jeda waktu pencairan dana (settlement time) H+1 yang dirasakan oleh sebagian pedagang kecil.

Saran

1. Bagi Platform Finansial DANA: Diharapkan dapat meningkatkan reliabilitas infrastruktur server demi mengeliminasi keterlambatan notifikasi transaksi harian, serta menyediakan opsi pencairan saldo instan bagi pelaku usaha mikro di lingkungan kampus.
2. Bagi Pelaku UMKM Sekitar UNIBA: Disarankan untuk mengantisipasi penurunan kualitas sinyal seluler dengan menyediakan fasilitas Wi-Fi mandiri di area kasir sebagai jaringan komunikasi cadangan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas cakupan sampel hingga ke tingkat universitas lintas fakultas. Hal ini diperlukan guna mengatasi keterbatasan ukuran sampel penelitian ini yang hanya melibatkan 15 responden mahasiswa UNIBA, sehingga mampu memperoleh akurasi generalisasi data yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Apriani, S., Triana, N. N., & Nadeak, T. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet). *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 4(6), 7668–7677.
- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten

PEMANFAATAN QRIS DAN DANA DALAM EFISIENSI PEMBAYARAN DAN PEMBENTUKAN EKOSISTEM DIGITAL DI KAMPUS UNIBA

- Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409.
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10.
- Budiarsih, R., & Sony, H. (2022). Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Alternatif Model Pemungutan Pajak UMKM dengan Pemanfaatan Teknologi QRIS. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 38–46.
- Hidayat, W., et al. (2022). Implementasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Dalam Menciptakan Interoperabilitas Sistem Pembayaran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(2).
- Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2024). Efisiensi Pembayaran Digital melalui QRIS pada UMKM Tasikmalaya. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 21(2), 270–278.
- Listiawati, R., Vidyasari, R., & Novitasari, N. (2022). QRIS efficiency in improving digital payment transaction services for culinary micro-small and medium enterprises in Depok City. *Operations Research: International Conference Series*, 3(2), 67–73.
- Muslimawati, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Abepura. *Journal Management And Business*, 2(1), 185–196.
- Nada, D. Q., Suryaningsum, S., & Negara, H. K. S. (2021). Digitalization of the Quick Response Indonesian Standard (QRIS) payment system for MSME development. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 551–558.
- Putra, I. G. S. (2026). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital (QRIS) dan Pengelolaan Keuangan Digital Terhadap Efisiensi Operasional UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 5(2).
- Rachmawati, F., & Putri, M. D. (2022). Analisis Penerimaan QRIS pada UMKM di Wilayah Urban dan Semi-Urban. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 5(2), 112–125.
- Rahmawati, A., & Murtanto, M. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi

- Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256.
- Safitri, J. (2024). Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Generasi Z: Analisis Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 32–48.
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61–70.
- Santika, A. Z., Musyaffi, A. M., & Zairin, G. M. (2024). Factors influencing the adoption of QRIS digital payments in MSMEs. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 5(1), 172–187.
- Saripudin, Yuniarti, R., & Ernawati, D. (2023). Exploring the Factors Influencing the Adoption of QRIS as a Digital Payment in Indonesia. *The Journal of Management Theory and Practice (JMTP)*, 4(1).
- Siahaan, D. K., & Simanjuntak, M. (2024). Analisis Pengaruh QRIS Terhadap Strategi Pemasaran Digital di Platform DANA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 302–311.
- Usman, O., Hardini, I. R., & Kasofi, A. (2025). Integrated QR payment system: Cashless payment solution in developing countries from the perspective of MSMEs. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(2), 1424–1432.
- Wahdiniawati, S. A., et al. (2025). QRIS Adoption Intention for MSMEs in Indonesia: Integration of Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*.
- Yadi, A. P., Hartanto, A. D., Ayatillah, M. S., & Wicaksono, F. N. (2023). Transformasi Kewirausahaan dalam Era QRIS: Dinamika dan Solusi Sistem Pembayaran Nirkontan dari Perspektif Pedagang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1172–1179.